

IbM INDUSTRI PAVING BLOCK MASYARAKAT PINGGIRAN PERKOTAAN

Ir. Pujo Priyono, MT.¹⁾, Nanang Saiful Rizal, ST., MT.²⁾

¹⁾ Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember

²⁾ Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Tujuan utama kegiatan IbM yang berjudul “IbM Industri Paving Block Masyarakat Pinggiran Perkotaan” adalah mengatasi masalah utama yang dihadapi sekitar 200 jiwa masyarakat miskin perkotaan yaitu : (1) Lokasi tempat tinggal yang terletak dipinggiran kota dengan jarak sekitar 10 km dari perkotaan. (2) Lemahnya tingkat ekonomi atau penghasilan rendah sekitar Rp.600.000/bulan sehingga tidak dapat mensuply kebutuhan pokok dan mengangkat perekonomian masyarakat sekitar.

Target khusus dalam program IbM ini adalah mengaplikasikan teknologi pemanfaatan mesin paving block untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi paving local masyarakat pinggiran perkotaan yang semula hanya menghasilkan paving blok sekitar 200 biji menjadi 1000 biji perhari dan mutu kuat tekan beton menjadi meningkat dari 175 Kg/cm² menjadi 225 Kg/cm², sehingga dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan penghasilan pelaku usaha dan pekerja mitra.

*Metode pelaksanaan untuk menyelesaikan persoalan mitra program IbM adalah meningkatkan nilai tambah penghasilan masyarakat melalui **pemanfaatan mesing paving tipevibra** yang meliputi tahapan : (a) Sosialisasi program IbM Paving Block; (b) Persiapanprakondisi sosial, yakni penguatan kelompok masyarakat pedesaan, baik kelompok maupun forum sebagai media bertemu dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi petani atau masyarakat miskin; (c) Pelaksanaan program IbM Paving Block, yang didukung oleh lembaga terkait (Dinas Cipta Karya Kabupaten Lumajang dan Perguruan Tinggi (Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember); (d) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan.*

Kata Kunci : Paving, block, masyarakat, pinggiran, perkotaan

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2012 pemanfaatan paving block saat ini meningkat cukup tajam, sebagian besar banyak digunakan sebagai askes jalan baik di lingkungan perumahan dan perkotaan. Hal disebabkan batako memiliki banyak kelebihan dibanding aspal diantaranya harga relatif murah, pelaksanaannya mudah tidak membutuhkan alat berat, biaya pemeliharaan serta cara pemeliharannya cukup mudah, mutu paving blok dapat dikendalikan. Melalui kerjasama antara Pemerintah Kabupaten, Sentra Industri Kecil dapat dilakukan untuk memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat industry kecil paving.

Pengembangan ekonomi di kawasan pinggiran kota tersebut akan mengurangi terjadinya urbanisasi, tindak pidana criminal sehingga kawasan pinggiran kota tersebut akan tetap merupakan kawasan penyangga ekonomi yang mempunyai fungsi peningkatan ekonomi kerakyatan (Dinas Koperasi Kabupaten Jember, 2006). Masyarakat sentra industri kecil di pinggiran kota Kabupaten Lumajang yang berada di Kecamatan Yosowilangun (meliputi Desa Yosowilangun Lor dan Kidul) selama beberapa tahun ini mengembangkan sentra industri kecil paving blok, batako, genteng beton dan kusen pintu beton sedang menghadapi **masalah** rendahnya kualitas paving yang belum mencapai

standar Indonesia sehingga harga jual dan permintaannya rendah. Mutu/ kualitas paving yang belum memiliki standar produksi yang baik berkaitan dengan teknik pencampuran bahan baku, teknik pengolahan, sehingga rata-rata setiap usaha mikro hanya mampu menjual produksi paving blok sekitar 2000 buah per minggu. Adapun harganya berkisar Rp 42.000

– Rp 45.000 per m². Jika kualitas paving sesuai standart dan sangat baik, maka permintaan pasar semakin meningkat serta harganya bisa mencapai Rp 49.000 per m². Berdasarkan uraian diatas kualitas paving block yang rendah berakibat pada turunnya permintaan paving dan cenderung konsumen memilih produksi paving block dari setra industry yang agak besar (Nanang, 2010 dan 2011). Keadaan ini diperparah dengan meningkatnya produksi paving dari sentra indsutri besar yang mutunya sangat baik ([Http://www.geocities.com](http://www.geocities.com), 2011).

Sentra industri kecil di pinggiran kota Kabupaten Lumajang **tetap** mengembangkan teknologi sederhana karena keterbatasan modal, peralatan, pengetahuan, manajemen dan keterampilan. Alasan lain, karena satu-satunya usaha yang bias ditekuni untuk menopang kebutuhan rumah tangganya.

Masalah rendahnya kualitas paving block yang menjadi keluhan pelaku usaha kecil tersebut, dan dalam jangka panjang jika terus dibiarkan akan **mengganggu** perekonomian masyarakat pelaku usaha mikro, banyak terjadi pemberhentian karyawan serta masyarakat akan kembali urbanisasi ke kota yang memicu terjadinya kerawanan dan kriminal di kawasan perkotaan. Berpijak pada kenyataan tersebut, maka Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember berkoordinasi dengan Pemda Kabupaten Jember (Bappekab Kabupaten Jember) akan melakukan kerjasama dengan mitra UKM masyarakat desa di Kecamatan Yosowilangun dalam program **Kegiatan Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Tahun 2015**.

Kelompok masyarakat di Desa Yosowilangun Lor dan Yosowilangun Kidul Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang **rata-rata mengalami keluhan tentang penghasilan yang kurang, salah satunya disebabkan karena usaha yang dimilikinya tidak memiliki produktivitas**. Masyarakat di dua dusun tersebut tetap bertahan karena kecintaannya pada wilayah tempat ia dilahirkan yang sudah bertahun-tahun memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarganya. Hasil-hasil observasi terdahulu oleh Nanang dkk. (2010) dapat dinyatakan bahwa permasalahan kekurangan pendapatan dapat dilakukan dengan melakukan efisiensi sambil memanfaatkan potensi alam yang ada untuk menghasilkan uang di lokasi kegiatan Ipteks di Desa Yosowilangun Lor dan Yosowilangun Kidul Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang, yaitu :

- a) Terjadinya peningkatan biaya hidup salah satunya diakibatkan kenaikan harga-harga kebutuhan pokok yang harus didatangkan dari luar wilayah.
- b) Belum adanya lembaga (baik

kelompok maupun forum) pada masyarakat yang mengatur dan memberi konstribusi guna peningkatan penghasilan masyarakat.

Minimnya pemetaan potensi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang dan Dinas terkait pada masyarakat desa dikawasan perbukitan tentang potensi bahan baku yang melimpah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan koordinasi IbM Universitas Muhammadiyah Jember yang sudah dilakukan bersama masyarakat/ kelompok sasaran meliputi :

- Koordinasi dengan calon sasaran program IbM yaitu kelompok usaha BATAKO di Kabupaten Lumajang.

- Koordinasi dengan calon Mitra di Kabupaten Lumajang.
- Penyusunan program IbM dengan masyarakat dan Pemerintah Desa, yang meliputi penentuan jadwal dan pelaksanaan kegiatan :
 - a. Penyuluhan usaha paving dan *sharing* pengalaman dengankelompok usaha
 - b. Penyuluhan administrasi dan akuntansi serta manajemen usaha paving
 - c. Penyuluhan teknologi usaha paving
 - d. Pelatihan dan *sharing* perbaikan manajemen usaha paving
 - e. Pelatihan dan *sharing* perbaikan teknologi usaha paving yang lebih efisien dan menguntungkan.
 - f. Pendampingan dan mengaktifkan diskusi kelompok usaha paving
 - g. Pendampingan dan pembuatan jejaring pemasaran usaha paving dengan Mitra dan Pemerintah.

3. HASIL YANG TELAH DICAPAI

a. Penyusunan kelembagaan atau Kelompok Usaha paving

Penyusunan kelembagaan dilakukan untuk memfasilitasi pengembangan usaha secara berkelompok, karena bantuan usaha akan diberikan secara berkelompok. Hasil dari koordinasi dengan semua usaha paving, diperoleh 2 kelompok usaha paving yang selanjutnya bantuan akan diberikan kepada 2 kelompok usaha yang akan dikelola secara bersama-sama.

b. Penyerahan bantuan mesin paving tipe vibra

Bantuan diberikan kepada 3 mitra yang meliputi paket mesin paving tipe vibra dengan kapasitas 4 buah paving per cetak dan diesel penggerak 7 pk.



Gambar 1. Serah terima bantuan

c. Uji Coba Produksi Paving

Setelah dilakukan pelatihan penggunaan alat dilanjutkan dengan pembuatan contoh produk paving. Untuk membuat contoh pelaksana IbM memfasilitasi dengan membelikan 1 Pick Up Pasir, 6 Buah Semen PC. Setelah dilakukan diperoleh paving sebanyak 200 Buah.



Gambar 2. Uji Coba Produksi Paving Blok

d. Uji Kualitas Paving Blok

- Uji kualitas paving dilakukan untuk menjamin bahwa paving yang diproduksi sudah memenuhi standar nasional Indonesia (SNI).
- Untuk melakukan uji kualitas paving diambil 10 buah sampel paving kemudian di Uji di Laboratorium Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Jember.
- Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa paving blok yang diperoleh sudah memenuhi standar kualitas SNI.



Gambar 3. Uji Mutu Paving Blok

e. Pendampingan Pemasaran Produksi Paving

- Pendampingan Pemasaran dilakukan oleh pelaksana dan mahasiswa dan dosen pembimbing Lapangan dengan cara : pembuatan company profile kelompok usaha, berkoordinasi dengan stake holder pengguna paving seperti : Asosiasi Konstruksi (Gapensi, Gapeknas) dan Dinas Cipta Karya Kabupaten Lumajang.
- Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa instansi terkait dan Asosiasi Konstruksi memberikan apresiasi terhadap pengembangan usaha oleh kelompok usaha paving binaan Universitas Muhammadiyah Jember dalam Program Paving.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang telah diperoleh dalam kegiatan IbM ini adalah sebagai berikut :

- a. Tahapan pelaksanaan IbM telah sesuai dengan program-program kerja yang telah disusun. Pelaksanaan IbM meliputi sosialisasi program IbM, penyerahan bantuan mesin paving vibra, pelatihan manajemen usaha dan sampai dengan pendampingan pemasaran produk paving yang diperoleh oleh semua kelompok usaha.
- b. Pelaksanaan program IbM telah memberikan kontribusi bagi kelompok usaha dalam pengembangan usaha dan peningkatan kualitas dan kuantitas paving blok di Kabupaten Lumajang.

Adapun saran yang dapat diuraikan dalam kegiatan IbM adalah sebagai berikut :

- a. Perlu koordinasi yang lebih intens antar dengan kelompok usaha agar kegiatan kelompok usaha dapat sejalin lebih baik.
- b. Pendampingan terhadap kelompok usaha oleh instansi terkait semakin meningkat dan diharapkan berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. 2012. *Survei Potensi Ekonomi Masyarakat Pedesaan*. LPPM, Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Anonim. 2010. *Petunjuk Penggunaan Mesin Paving Block Tipe Vibra*, Toko Bin Madi Surabaya
3. Anonim. 2012. *Panduan Pembuatan Paving Block*. LPPM, Universitas Muhammadiyah Jember.
4. BPS Lumajang, 2011, *Lumajang dalam Angka*.
5. Kantor Kecamatan Yosowilangun. 2012. *Laporan Tahunan Kecamatan*. Kabupaten Lumajang.